

## ABSTRAK

Studi empiris secara konsisten telah menemukan permasalahan terkait dengan *efficient market hypothesis*. Saham-saham yang mempunyai harga yang rendah relatif terhadap variabel-variabel fundamental mampu memberikan *abnormal return* di sebagian besar pasar modal di dunia (*market anomalies*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah *return* portofolio saham *value outperform* saham *glamour*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah portofolio saham *value* mampu memberikan *risk-adjusted performance* yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan saham *glamour*.

Sampel pada penelitian ini adalah saham-saham yang tercatat di LQ 45 selama periode Januari 2009 - Desember 2013. Pembentukan portofolio dalam penelitian ini berdasarkan *consistent earner strategy* (Elze, 2010), yaitu pembentukan portofolio berdasarkan kombinasi dari PER & ROE dan DY & ROE Pasca pembentukan formasi 0MO, 3MO, 6MO, dan 12MO, dilakukan uji ANOVA untuk menentukan perbedaan *return* dan *risk-adjusted performance* dari masing-masing portofolio.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa tidak ada perbedaan *return* dan *risk-adjusted performance* yang signifikan antara formasi portofolio saham *value* dan *glamour* selama periode 2009-2013.

**Kata kunci** : portofolio saham *value*, portofolio saham *glamour*, *return*, *risk-adjusted performance*